

UPAYA MENINGKATKAN KEAKSARAAN AWAL MELALUI METODE GLENN DOMAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA TASIKADU-KARANGANYAR

Anna Ristri Anifa¹, Feri Faila Sufa², Yetty Isna Wahyuseptiana³

^{1,2,3}Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Email: annaristri12@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini berupaya untuk meningkatkan keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun yang dilaksanakan di TK Negeri Pembina Tasikmadu-Karanganyar. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun kelompok B yang berjumlah 20 anak. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan nilai hasil belajar kondisi awal, siklus I dan siklus II. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode glenn doman dapat meningkatkan keaksaraan awal pada anak usia 5-6 tahun.

Kata Kunci: Metode Glenn Doman, Keaksaraan Awal, Anak Usia Dini.

Abstract: The purpose of this study was to determine the improvement of early literacy through the Glenn Doman method in children aged 5-6 years at TK Negeri Pembina Tasikmadu Karanganyar. This study was conducted at TK Negeri Pembina Tasikmadu Karanganyar. The subjects in this study were children aged 5-6 years in group B with a total of 20 children. This study is a Classroom Action Research (CAR) which was carried out in 2 cycles. Each cycle consists of 4 stages such as planning, action, observation, and reflection. The data analysis technique used was comparative descriptive which was by comparing the value of learning outcomes in the initial conditions, cycle I, and cycle II. Data collection technique used were observation, documentation, and interview. Based on these result, it can be concluded that the implementation of the Glenn Doman method can improve early literacy in children 5-6 years.

Keywords: Glenn Doman Method, Early Literacy, Early Childhood.

PENDAHULUAN

Masa anak-anak yang kerap disebut sebagai fase terbaik dalam hidup adalah waktu yang sangat penting untuk perkembangan yang akan datang. Di waktu ini, anak-anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Pada masa ini merupakan dasar paling utama bagi kehidupan dan tumbuh kembang anak di masa yang akan datang. Ini berarti, seberapa baik orang tua atau pendidik memberikan dukungan selama masa kanak-kanak akan memengaruhi kemampuan, kecerdasan, serta perkembangan emosional anak. Prinsip yang sama juga diterapkan dalam

pengajaran keterampilan membaca kepada anak-anak. Dalam pendidikan anak usia dini, anak-anak mulai belajar huruf dari a sampai z. Pembelajaran awal mengenai huruf dilaksanakan dengan mengenalkan huruf vokal dan konsonan yang sangat penting untuk membaca. Dengan mengenal huruf vokal dan konsonan, anak-anak dapat melihat bentuk huruf, yang akan membantu mereka membentuk suku kata dan kata. Untuk meningkatkan kemampuan membaca anak, bimbingan sangat diperlukan dalam proses ini. Metode serta alat yang baik untuk mengajarkan anak-anak tentang bentuk huruf di tahap awal pembelajaran adalah dengan menerapkan permainan kartu huruf. Seperti yang diungkapkan oleh Sofia Hartati (2005), “Permainan adalah kegiatan yang dilaksanakan dengan suka hati dan memberikan kesenangan”.

Berdasarkan pengamatan awal di TK Negeri Pembina Tasikmadu, beberapa anak menunjukkan perkembangan membaca yang kurang memuaskan. Beberapa dari mereka kesulitan dalam mengenali dan menyebutkan huruf yang diperlihatkan oleh pengajar. Terdapat pula anak-anak yang masih belum dapat membedakan huruf besar dan huruf kecil, sebab setiap anak memiliki fase perkembangan yang berbeda-beda, termasuk dalam membaca. Oleh karena itu, penulis mencari penelitian yang dapat dilakukan secara langsung untuk meningkatkan keaksaraan awal anak, khususnya permainan dengan metode yang menarik dan mendidik. Oleh karena itu diharapkan kemampuan keaksaraan awal pada anak dapat berkembang dengan baik. Dari permasalahan yang terjadi di TK Negeri Pembina Tasikmadu-Karanganyar peneliti akan melakukan tindakan dengan upaya meningkatkan keaksaraan awal pada anak melalui metode Glenn Doman.

TINJAUAN PUSTAKA

keaksaraan awal adalah keterampilan dalam mengenali huruf vokal dan konsonan, yang jadi fondasi utama bagi anak-anak untuk belajar membaca serta menulis. Oleh karena itu, penting bagi anak-anak untuk diperkenalkan dengan huruf sejak usia dini. Kemampuan untuk mengidentifikasi huruf-huruf pertama adalah bagian dari pengenalan terhadap vokal dan konsonan, yang termasuk dalam kompetensi fonologis. Fonologi sendiri merujuk pada sistem suara dalam suatu bahasa. Menurut Jhon W. Santrock (2011:70), komunikasi bisa berlangsung dalam bentuk lisan, tulisan, atau isyarat yang semuanya mengandalkan simbol. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, huruf diartikan sebagai simbol yang berfungsi dalam komunikasi. Oleh karena itu, penting bagi anak

untuk mengerti bahasa simbolik melalui pembelajaran awal keaksaraan. Ahmad Susanto (2011 : 89) menjelaskan bahwa keaksaraan awal merupakan bagian dari proses untuk membantu anak dalam mempelajari membaca. Setelah anak siap membaca dan mengenali setiap huruf serta bunyinya, langkah berikutnya adalah memahami suku kata, kemudian mulai mengenal kata-kata, dan akhirnya menyusun kalimat.

Metode yang dikembangkan oleh ilmuwan otak, Glenn Doman, dijuluki sebagai pendekatan Glenn Doman. Dalam pendekatan ini, kartu dengan berbagai ukuran huruf digunakan untuk mendukung anak-anak dalam proses belajar membaca lewat pengenalan dan penghafalan huruf. Metode ini dapat memberikan manfaat positif terhadap perkembangan anak, terutama dalam bahasa dan aspek kognitif, karena mengajarkan mereka membaca dengan cara yang santai, disertai pujian dan dorongan (Yulianti, Hafidah, dan Dewi, 2019). Ada dua aspek yang sangat krusial dalam pendidikan anak, "Proses belajar merupakan pengalaman terpenting dalam kehidupan. Belajar adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari, sangat signifikan, tidak dapat dielakkan, dan yang paling utama, belajar adalah aktivitas hidup yang paling berharga dan menyenangkan. Anak akan percaya pada hal ini dan akan terus meyakinkannya, kecuali kita bisa membujuk mereka untuk berpikir lain" seperti yang diungkapkan oleh Janet Doman (2006: 47)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina Tasikmadu-Karanganyar dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk menambah dan memperbaiki pembelajaran di dalam kelas supaya lebih efektif. Data yang dikumpulkan ialah berupa informasi bagaimana cara meningkatkan keaksaraan awal pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Tasikmadu-Karanganyar, dengan data yang diperoleh dari informasi guru setempat dan peristiwa yang terdapat pada TK Negeri Pembina Tasikmadu-Karanganyar. Teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dalam tindakan ini adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh informasi lebih lanjut berupa dokumen dan foto. Proses analisis data melibatkan pengumpulan dan pelaksanaan temuan penelitian. dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Data kualitatif diperoleh menggunakan lembar observasi pada aktivitas anak dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode Glenn Doman berupa *flashcard*,

sedangkan dalam analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui seberapa presentase keaksaraan awal anak atau menentukan hasil yang diperoleh anak berdasarkan skoring, keaksaraan awal pada anak dapat ditingkatkan dengan pengamatan yang dilakukan sebelum dan sesudah mengambil tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dan menggunakan observasi untuk mengetahui status dasar anak sebelum melakukan tindakan.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Keaksaraan Awal Anak Pra Tindakan

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Berkembang Sesuai Harapan	1	5%
2	Mulai Berkembang	8	40%
3	Belum Berkembang	11	55%

Hasil di atas menunjukkan masih banyak anak yang keaksaraan awalnya belum memenuhi standar perkembangan yang diharapkan. Seperti terlihat dari hasil di atas rata-rata 41,5% anak pada saat sebelum melakukan permainan media *flashcard*. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa banyak kemampuan anak terutama dalam mengenal huruf belum berkembang dengan sempurna. Dalam hal ini menjadi alasan di adakan berupa tindakan yang di ambil untuk meningkatkan keaksaraan awal pada anak.

1. Tindakan Siklus I

Pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Agustus 2024. Sebelum melakukan kegiatan peneliti mempersiapkan alat yang akan digunakan untuk kegiatan belajar dengan metode Glenn Doman yaitu *flashcard*.

Tabel 2. Rekapitulasi Data Keaksaraan Awal Anak Siklus I

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Berkembang Sesuai Harapan	2	10%
2	Mulai Berkembang	10	50%
3	Belum Berkembang	8	40%

Pada tabel diatas pada pertemuan siklus I keaksaraan awal pada anak terlihat meningkat melalui metode Glenn Doman, meskipun belum bisa sesuai dengan yang diharapkan.

Tabel 3. Peningkatan Keaksaraan Awal Anak Melalui Metode Glenn Doman Pada Saat Pra Tindakan dan Siklus I

Deskripsi	Pratindakan	Siklus I
Skor Total	83	100
Persentase %	41,5%	50%

2. Tindakan Siklus II

Siklus II diadakan pada hari Selasa, 20 Agustus 2024. Sebelum kegiatan belajar dimulai, peneliti menyiapkan alat yang akan dipakai yaitu *flashcard*. Pada siklus II keaksaraan awak pada anak meningkat melalui metode Glenn Doman. Nilai rata-rata yang diperoleh dari peningkatan keaksaraan awal anak melalui metode Glenn Doman pada pra tindakan, siklus I dan siklus II adalah:

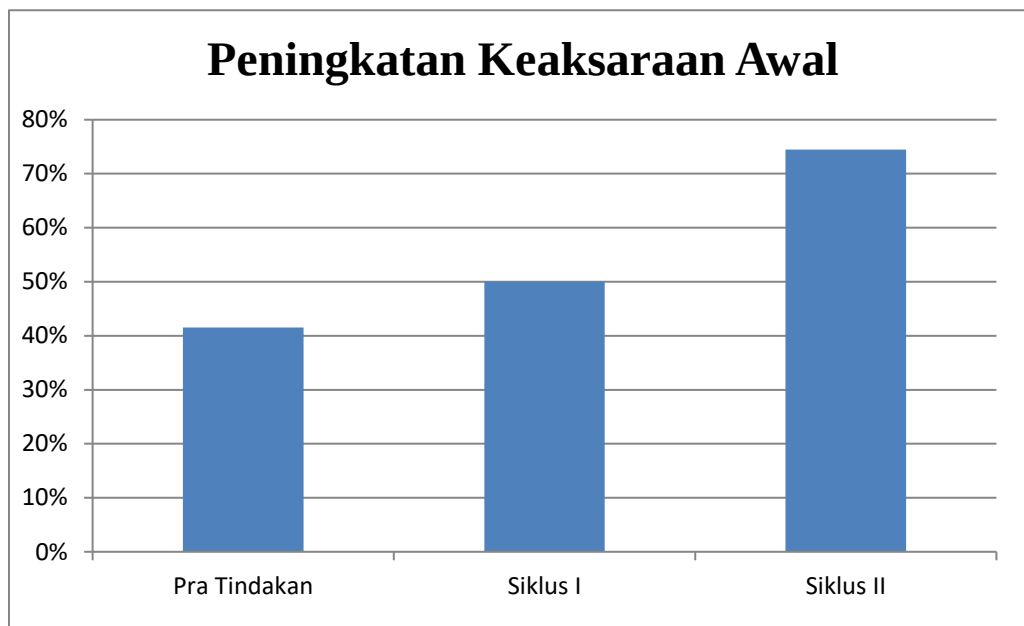
Tabel 4. Rekapitulasi Data Keaksaraan Awal Anak Siklus II

No	Kriteria	Jumlah anak	Persentase
1	Berkembang Sesuai Harapan	16	80%
2	Mulai Berkembang	3	15%
3	Belum Berkembang	1	5%

Tabel 5. Peningkatan Keaksaraan Awal saat Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

Deskripsi	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
Skor Total	83	100	149
Persentase %	41,5%	50%	74,5%

Data pada tabel diatas menunjukkan keaksaraan awak pada anak dengan menggunakan metode Glenn Doman mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Data tersebut dapat di lihat pada gambar diagram berikut ini :



KESIMPULAN

Hasil penggunaan metode Glenn Doman terbukti dapat meningkatkan keaksaraan awal pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Tasikmadu-Karanganyar berdasarkan observasi dan diskusi yang dilakukan. Hasil menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca awal, dengan rata-rata yang tercatat pada pra tindakan adalah 41,5%, yang naik menjadi 50% pada siklus I, dan mencapai 74,5% pada siklus II. Peningkatan ini terjadi karena peneliti menerapkan metode Glenn Doman dalam tindakan yang dilakukan.

Melalui metode Glenn Doman atau dengan menggunakan flashcard, anak-anak dapat lebih mudah mengenal huruf dan angka. Dengan demikian, penggunaan metode Glenn Doman dalam aktivitas belajar dapat membantu meningkatkan keaksaraan awal pada anak berusia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Tasikmadu Karanganyar.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Indonesia. Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Depdikbud. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2015.
- Maryatun, Ika Budi. Tahapan-Tahapn Membaca Anak Usia Dini, Yogyakarta, Diva Press, 2011.
- Musfiroh, Tadkiroatun. Menumbuh Kembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini, Jakarta: Grasindo. 2009.
- Mortimer J, Adler & Van Doren. Charles How To Read a Book/Cara jitu Mencapai Puncak Tujuan Membaca, Alih bahasa: A. Santoso dan Ajeng AP, Jakarta: PT. Indonesia Publishing. 2007.
- Nurkancana, Wayan dan Sumartana. Evaluasi Pendidikan, Surabaya: Usaha Nasional, 2000.
- Paramita, I. G. A. P. D. (2017). Keefektifan metode glenn doman dalam mengajar anak membaca permulaan. *Soshum: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 6(3), 267.
- Santrock, John W. Perkembangan Anak Jilid 1, Jakarta:Erlangga, 2007.
- Sari, N. R., & Widyasari, C. (2022). Metode Glenn Doman untuk Menumbuhkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6045-6056.
- Seefeldt, Carol, & Barbara A Wasik. Pendidikan Anak Usia Dini. Alih bahasa: Pius Nasar. Jakarta : Indeks. 2006.
- Suhartono. Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini, Jakarta: Depdiknas, 2005.
- Susanto, Ahmad. Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Suyanto, Slamet. Pembelajaran untuk Anak TK, Jakarta: Depdiknas, 2005.
- Suyanto, Slamet. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2005.